

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis **studi kasus**. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam bagaimana proses penggunaan media video animasi Riri Cerita Anak Interaktif dalam perkembangan bahasa pada anak usia dini dalam konteks yang nyata, yaitu di RA Masyitoh. Menurut Bungin & Moleong (2007), pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara holistik, alami, dan kontekstual berdasarkan perspektif partisipan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara intensif berbagai dinamika yang terjadi dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan anak, serta respons anak terhadap media video animasi. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak langsung sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), yaitu strategi penelitian yang fokus pada satu unit atau kasus tertentu yang dianggap unik, khas, atau menarik untuk diteliti secara mendalam. Metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat atau kelompok tertentu secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu dalam kondisi tertentu. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menelusuri secara rinci bagaimana implementasi video animasi RIRI dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa dan bagaimana dampaknya terhadap perkembangan bahasa anak-anak di RA Masyitoh.

Menurut Yin (2018), studi kasus adalah metode yang cocok digunakan ketika peneliti ingin menjawab pertanyaan "bagaimana" atau "mengapa" terhadap fenomena kontemporer dalam kehidupan nyata. Dengan kata lain, studi kasus ini ditujukan untuk mengeksplorasi secara menyeluruh praktik

penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dan efeknya terhadap kemampuan bahasa anak usia dini.

B. Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Masyitoh, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di wilayah Desa Gogik, Kecamatan Ungaran, Barat Kabupaten Semarang. RA Masyitoh merupakan salah satu unit pendidikan di bawah naungan organisasi Muslimat NU yang berfokus pada pengembangan karakter, kecerdasan, dan keterampilan anak usia dini melalui pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

RA Masyitoh dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki beberapa keunggulan yang mendukung fokus penelitian yaitu, lembaga ini telah menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi termasuk video animasi dalam proses pembelajaran, guru-guru di RA Masyitoh memiliki kompetensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis media khususnya yang mendukung perkembangan bahasa anak, sekolah ini memiliki jumlah peserta didik yang cukup representatif dan beragam dari segi kemampuan bahasa sehingga memungkinkan peneliti mengamati efek penggunaan video animasi secara lebih menyeluruh.

Selain itu, RA Masyitoh juga dikenal aktif dalam mengintegrasikan teknologi pendidikan ke dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan video animasi edukatif seperti Riri Cerita Anak Interaktif, yang diharapkan mampu menarik perhatian anak-anak serta membantu mereka memahami kosakata dan struktur bahasa dengan cara yang lebih visual dan menyenangkan.

Keputusan untuk memilih RA Masyitoh sebagai lokasi penelitian juga didukung oleh kemudahan akses peneliti terhadap lembaga tersebut, serta adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan peneliti. Hal ini penting untuk kelancaran proses pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di lingkungan sekolah. Dengan mempertimbangkan latar belakang dan kondisi RA Masyitoh,

lokasi ini dinilai sangat relevan dan representatif untuk menjawab permasalahan dalam penelitian mengenai penggunaan video animasi dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan, yakni mulai tanggal 19 Mei 2025 hingga 21 Juni 2025. Selama periode tersebut, peneliti melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari observasi awal, pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, hingga analisis hasil temuan di lapangan. Rentang waktu tersebut dipilih agar peneliti dapat secara maksimal mengamati proses penggunaan video animasi Riri Cerita Anak Interaktif dalam kegiatan pembelajaran serta dampaknya terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Masyitoh.

C. Fokus Penelitiian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengkaji secara mendalam bagaimana penggunaan media video animasi Riri Cerita Anak Interaktif dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di RA Masyitoh. Penelitian ini tidak hanya menyoroti proses penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga mencermati perubahan atau peningkatan kemampuan berbahasa anak yang ditunjukkan melalui aspek-aspek verbal seperti kosakata, menyimak, dan berbicara atau kemampuan merespons secara lisan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi terhadap subjek dan informan penelitian di RA Masyitoh. Subjek utama adalah anak-anak usia dini yang mengikuti proses pembelajaran menggunakan video animasi Riri Cerita Anak Interaktif, sedangkan informan meliputi guru kelas yang mengimplementasikan media tersebut serta orang tua anak yang memberikan informasi tambahan mengenai penggunaan video animasi di rumah. Data primer ini mencerminkan kondisi nyata di lapangan mengenai strategi pembelajaran dan respons anak dalam proses pengembangan kemampuan bahasa.

2. Data Sekunder

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen penunjang seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), catatan perkembangan peserta didik, dokumentasi kegiatan belajar, serta literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Penggabungan data primer dan sekunder ini memungkinkan peneliti melakukan triangulasi sumber guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan akurat mengenai efektivitas penggunaan video animasi Riri Cerita Anak Interaktif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Masyitoh.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam studi ini disusun sebagai alat bantu untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam mengenai implementasi media video animasi Riri Cerita Anak Interaktif dalam proses pembelajaran bahasa anak usia dini. Mengingat pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus, maka instrumen yang digunakan bersifat non-standar dan fleksibel, disesuaikan dengan kondisi lapangan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yang berperan aktif dalam mengamati, mencatat, dan memahami situasi secara langsung di lingkungan RA Masyitoh. Sebagai pendukung, peneliti juga menggunakan instrumen bantu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara semi-terstruktur, dan lembar dokumentasi.

Pedoman observasi disusun untuk memandu peneliti dalam mengamati aktivitas pembelajaran, interaksi antara guru dan anak, serta perilaku verbal anak selama kegiatan berlangsung. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari guru dan orang tua mengenai strategi pembelajaran dan dampak penggunaan video animasi Riri Cerita Anak Interaktif. Sementara itu, lembar dokumentasi dimanfaatkan untuk mencatat data visual atau tertulis, seperti foto kegiatan, video pembelajaran, dan catatan perkembangan anak. Seluruh instrumen ini dirancang agar saling melengkapi dan memberikan gambaran menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yang saling melengkapi, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang melibatkan media video animasi Riri Cerita Anak Interaktif. Peneliti mencermati interaksi antara guru dan anak, serta perilaku dan respon verbal anak-anak selama kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti turut hadir dalam situasi belajar guna memperoleh data yang autentik dan alami.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru kelas dan orang tua. Tujuannya adalah untuk menggali informasi secara mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menggunakan media video animasi RIRI, serta pandangan mereka terhadap perkembangan bahasa anak-anak setelah media tersebut digunakan. Wawancara ini memungkinkan peneliti mendapatkan data dari perspektif subjek yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung seperti RPPH, catatan hasil belajar anak, foto kegiatan pembelajaran, serta video pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, sekaligus sebagai data pendukung untuk melakukan triangulasi. Dengan memadukan ketiga teknik ini, diharapkan data yang diperoleh dapat lebih kaya, mendalam, dan valid dalam menggambarkan bagaimana penggunaan video animasi dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di RA Masyitoh.

G. Teknik Keabsahan Datta

Dalam penelitian kualitatif ini, keabsahan data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin keakuratan serta kredibilitas temuan penelitian. Untuk itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai strategi utama dalam menguji keabsahan data. Triangulasi yang digunakan dalam studi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, seperti guru kelas, orang tua, dan dokumentasi hasil belajar anak. Dengan membandingkan pandangan dari berbagai pihak, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih objektif dan menyeluruh.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan dengan cara menggabungkan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini saling melengkapi, sehingga informasi yang diperoleh dapat diuji kebenarannya dari berbagai sudut pandang.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi informasi dari waktu ke waktu, terutama dalam mengamati perkembangan bahasa anak setelah penggunaan media video animasi Riri Cerita Anak Interaktif selama dua sampai tiga kali dalam satu minggu.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini, teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data dinyatakan jenuh. Peneliti menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Datta

Tahap ini merupakan proses pemilahan, pemfokusan, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bersifat kompleks diorganisir agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menyaring data yang relevan dengan penggunaan video animasi Riri Cerita Anak Interaktif serta dampaknya terhadap kemampuan bahasa anak usia dini.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyusun informasi dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau tabel agar mempermudah

dalam melihat pola, hubungan, dan kecenderungan tertentu. Penyajian ini membantu peneliti memahami bagaimana proses pembelajaran dengan video animasi Riri Cerita Anak Interaktif berlangsung, serta sejauh mana pengaruhnya terhadap keterampilan bahasa anak, seperti kemampuan menyimak, berbicara, dan mengenali kosakata.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap akhir, peneliti menarik makna dan kesimpulan dari data yang telah disusun sebelumnya. Kesimpulan tersebut bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan data baru. Namun, seiring berjalannya waktu dan melalui proses verifikasi secara terus-menerus, kesimpulan menjadi lebih mantap dan terpercaya. Peneliti juga melakukan proses validasi melalui triangulasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar mewakili kenyataan di lapangan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan proses analisis data mampu memberikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai efektivitas penggunaan video animasi Riri Cerita Anak Interaktif dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di RA Masyitoh.

